

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Petani tidak melakukan PSR dikarenakan umur dari tanaman kelapa sawit belum mencapai kriteria replanting yang berusia 25 tahun dan setiap petani masih memiliki hutang dibank.
2. Umur tanaman kelapa sawit berusia 21-24 tahun, dimana tanaman kelapa sawit masih memberikan hasil yang cukup produktif bagi petani sehingga tidak diperlukan untuk dilakukannya replanting.
3. SDM (Sumber Daya Manusia) yang dimiliki petani cukup rendah, dimana lebih dari 50% tingkat Pendidikan petani hanya mencapai sekolah dasar. Karena tingkat Pendidikan akan mempengaruhi pengetahuan berpikir dalam mengelola usaha tani secara matang dan penuh pertimbangan.
4. Para petani menggunakan jenis pupuk yang bervariasi, dimana hanya pupuk urea yang digunakan oleh seluruh petani sebesar 100%. Frekuensi pemupukan yang dilakukan petani juga bervariasi dimulai dari frekuensi 3x1 sebesar 36%, 4x1 sebesar 4%, 5x1 sebesar 60% dengan cara pengaplikasian yang seluruhnya disebar sebesar 100%.
5. Para petani dominan menjual hasil panennya kepada tengkulak sebesar 100% dengan menggunakan system biaya pemanenan borongan sebesar 62% dan harian sebesar 32%.

Saran

Petani harus lebih meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) nya terlebih dahulu, dikarenakan akan lebih membantu para petani lebih berwawasan dan mengetahui bagaimana cara mengelola usaha tani sesuai dengan yang telah ditentukan oleh pemerintah, kemudian petani harus segera menyelesaikan hutang di bank sehingga mereka dapat meminimalisir bunga uang yang bertambah besar alangkah lebih baiknya uang tersebut dipergunakan untuk melakukan replanting pada 1-4 tahun yang akan datang.

